

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman dahulu pembangunan hanyalah sebatas membangun atas dasar keperluan dan kebutuhan saja, sehingga pembangunan dilaksanakan hanya untuk kenyamanan. Banyak sekali perkembangan yang terjadi dalam pembangunan karena memiliki sifat fleksibel atau mengikuti zaman. Ketika zaman semakin modern, pembangunan pun semakin modern. Di negara kita sendiri yaitu Republik Indonesia, perkembangan pembangunan semakin hari semakin lebih maju seiring dengan bertambahnya kemampuan manusia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin hari semakin mudah dalam melakukan pembangunan tergantung dengan ketersediaannya lahan, bahan dan sumber daya (alat dan manusia).

Manusia sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan pembangunan, manusia membutuhkan pikiran, tenaga dan kemampuan dalam melakukan suatu tugas pembangunan. Semakin besar pengetahuan manusia tentang suatu proyek pembangunan maka semakin tinggi jabatannya dan memiliki upah kerja. Dalam mengetahui upah kerja yang harus diberikan pada manusia maka diperlukan pengukuran produktivitas tenaga kerja. Pengukuran produktivitas tenaga kerja diperlukan untuk membantu perencana untuk mendapatkan anggaran biaya pada suatu proyek pembangunan.

Sumber daya manusia dalam suatu proyek memiliki pengaruh yang sangat berarti karena nantinya perencanaan proyek akan memperhitungkan tenaga kerja yang diperlukan untuk menetapkan jumlah tenaga kerja karena berkaitan dengan anggaran dan penjadwalan pelaksanaan proyek pembangunan. Sedangkan produktivitas dapat dijadikan tolak ukur dalam memperhitungkan durasi pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan rencana anggaran biaya. Dalam merencanakan anggaran biaya terdapat beberapa faktor yaitu upah kerja, harga material, harga peralatan, overhead, pajak, asuransi, profit dan kenaikan harga.

Namun yang akan dibahas hanya anggaran biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja seperti mandor, kepala tukang dan pembantu tukang yang berkaitan dengan pekerjaan dan produktivitas. Diperlukan data untuk

mengetahui produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek pembangunan. Dengan mengetahui hasil produktivitas maka dapat dihitung harga yang pantas untuk upah tenaga kerja yang akan dikeluarkan sesuai dengan kondisi dalam suatu proyek.

Umumnya metode Standar Nasional Indonesia (SNI) digunakan diseluruh Indonesia, akan tetapi terdapat perbedaan harga bahan, upah dan kualitas pekerja di masing-masing daerah di Indonesia. Pada metode SNI prinsip yang mendasar yaitu sudah ditetapkan daftar koefisien bahan, upah dan tenaga kerja yang akan di pakai untuk pembuatan harga satuan pekerjaan yang nanti digunakan dalam penyusunan rencana anggaran biaya suatu bangunan. Namun sekarang ini banyak kontraktor yang menggunakan perhitungan sendiri dalam perhitungan upah kerja.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas maka tulisan ini membahas tentang “ANALISIS PERHITUNGAN UPAH KERJA UNTUK PEKERJAAN PASANGAN DINDING BATU BATA BERDASARKAN PENGUKURAN TENAGA KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN PUSKESMAS GIRIAN WERU”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dan penelitian di lapangan, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah Man Hour pada pekerjaan pasangan dinding batu bata di Puskesmas Girian Weru ?
2. Berapakah upah tenaga kerja pada pekerjaan pasangan dinding batu bata di Puskesmas Girian Weru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dari tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui man hour (produktivitas/jam/orang) dari pekerjaan pasangan dinding batu bata di Puskesmas Girian Weru.
2. Untuk mengetahui berapa upah tenaga kerja sebenarnya dari pekerjaan pasangan dinding batu bata di Puskesmas Girian Weru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat yang diperoleh dalam pengukuran man hour sebagai tolak ukur untuk membuat penawaran proyek dalam membantu kontraktor pada proyek Puskesmas Girian Weru dalam merencanakan anggaran biaya sesuai dengan kondisi.
2. Manfaat yang diperoleh adalah untuk memperbandingkan upah kerja yang sudah ada dalam SNI dan upah kerja yang dihitung sendiri berdasarkan penelitian khusus untuk pekerjaan pemasangan dinding batu bata.

1.5 Batasan dan Asumsi Masalah

Batasan-batasan masalah dalam tugas akhir ini dibuat agar dalam penulisan dalam penulisan laporan tugas akhir ini lebih terarah dan terfokus ke suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini berlokasi pada proyek Pembangunan Puskesmas Girian Weru.
2. Waktu pengamatan dilakukan pada saat jam kerja selama 3 jam kerja yaitu dari 09.00-12.00, namun pada penelitian hari pertama di mulai dari 13.00-16.00 WITA.
3. Pengamatan ini dilakukan pada cuaca cerah.
4. Pengamatan ini dilakukan hanya pada pekerjaan pemasangan dinding batu bata lantai 1 dan 2.
5. Pengamatan ini dilakukan hanya untuk menghitung upah kerja untuk anggaran biaya berdasarkan pengukuran tenaga kerja pada proyek Pembangunan Puskesmas Girian Weru.
6. Pada perbandingan upah kerja digunakan SNI.